

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Komparasi Putusan Pengadilan Agama No. 0050/Pdt.P/2014/PA.TA dan Putusan Pengadilan Negeri No. 77/Pdt.P/2016/PN.Tlg Tentang Pengangkatan Anak” ini ditulis oleh Mohamad Roziq Arofi’i, NIM: 2822133011, Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh : Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

Pengangkatan anak merupakan upaya yang dilakukan pasangan suami istri untuk segera memiliki keturunan. Masyarakat adat meyakini bahwa dengan melakukan pengangkatan anak bisa memicu orang tua angkat untuk memiliki anak sendiri. Pengangkatan anak di Indonesia perlu mendapatkannya penetapan dari pengadilan yang berwenang untuk mendapatkan penetapan secara hukum.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Putusan Pengadilan Agama No: 0050/Pdt.P/2014/PA.TA tentang pengangkatan anak ? 2) Bagaimana Putusan Pengadilan Negeri Tulungagung No: 77/Pdt.P/2016/PN.Tlg tentang pengangkatan anak ? 3) Bagaimana persamaan dan perbedaan putusan pengadilan negeri Tulungagung No. 77/Pdt.P/2016/PN.TA dan pengadilan agama Tulungagung No. 0050/Pdt.P/2014/PA.TA tentang pengangkatan anak.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Mengetahui penetapan Pengadilan Agama Tulungagung tentang pengangkatan anak. 2) Mengetahui penetapan Pengadilan Negeri Tulungagung tentang pengangkatan anak. 3) Mengetahui persamaan dan perbedaan penetapan pengadilan agama dan pengadilan negeri tentang pengangkatan anak.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah berbagai sumber yang bersifat dokumen baik berupa buku atau tulisan lain yang berhubungan dengan pembahasan studi komparasi putusan pengadilan agama dan pengadilan negeri tentang pengangkatan anak. Serta dilakuakn wawancara untuk menambah referensi penelitian.

Dalam hasil penelitian ini Putusan Pengadilan Agama No: 0050/Pdt.P/2014/PA.TA tentang pengangkatan anak menyebutkan bahwa pengangkatan anak hanya memindahkan perawatan anak dari orang tua kandung kepada orang tua angkat.

Putusan Pengadilan Negeri Tulungagung No: 77/Pdt.P/2016/PN.Tlg tentang pengangkatan anak menyatakan bahwa pengangkatan anak yang ditetapkan oleh Pengadilan Negeri harus di catatkan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sebagai wujud dari penetapan pengangkatan anak di Pengadilan Negeri.

Persamaan dari pengangkatan anak di Pengadilan Agama dan Pengadilan negeri yaitu bahwa pengangkatan anak tidak boleh memutuskan hubungan darah dan nasab anak angkat dengan orang tua kandung.

Perbedaan bahwa pengangkatan anak di Pengadilan Agama dan Pengadilan Negeri yaitu pengangkatan anak di Pengadilan Agama bahwa anak angkat hanya mendapatkan hak waris secara wasiat wajibah tidak lebih dari 1/3 bagian. Dalam penetapan Pengadilan Negeri anak angkat mendapatkan hak warisan sebagaimana anak kandung.

Kata kunci : Pengangkatan Anak, Hukum Islam, Hukum Positif

ABSTRACT

Thesis entitled "Comparative Study of Religious Court Judgment No. 0050 / Pdt.P / 2014 / PA.TA and Decision of the District Court No. 77 / Pdt.P / 2016 / PN.Tlg About Adoptions "was written by Mohamad Roziq Arofi'i, NIM: 2822133011, Islamic Family Law School of the Faculty of Sharia and Law of the State Islamic Institute of Tulungagung, mentor: Dr. Iffatin Nur, M. Ag.

The adoption of a child is an attempt by a married couple to immediately have offspring. Indigenous peoples believe that by adoptions can trigger adoptive parents to have their own children. Adoptions in Indonesia needs to be issued by a court of competent jurisdiction to obtain legal appointment.

The research focus in this thesis is: 1) How Decision of Religious Court No: 0050 / Pdt.P / 2014 / PA.TA about adoption of child? 2) How is the District Court Decision of Tulungagung No: 77 / Pdt.P / 2016 / PN.Tlg on adoption of children? 3) How does the similarities and differences of the judgment of the Tulungagung District Court? 77 / Pdt.P / 2016 / PN.TA and Tulungagung religious court no. 0050 / Pdt.P / 2014 / PA.TA concerning adoption of children.

The purpose of research in this thesis is: 1) Knowing the determination of the Tulungagung Religious Court about the adoptions. 2) Knowing the determination of the Tulungagung District Court on the adoptions. 3) To know the similarities and differences between the establishment of religious courts and the district court on the adoptions.

Methods in this study using literature research methods. This type of research is conducted by reviewing and reviewing various documentary sources in the form of books or other writings related to the discussion of comparative study of religious court rulings and the district court on the adoption of children. And dilakuakn interview to add research reference.

In the results of this study the Religious Court Decision No: 0050 / Pdt.P / 2014 / PA.TA on the adoption states that the adoption of a child only removes child care from the biological parents to the adoptive parents.

The verdict of the Tulungagung District Court No. 77 / Pdt.P / 2016 / PN.Tlg on the adoptions states that the adoptions determined by the District Court should be noted in the Population and Civil Registry as a manifestation of the appointment of a child in the District Court.

The equation of adoption in the Religious and State Courts is that the adoption should not terminate the blood relation and the adopted child nasab with a biological parent.

The difference that the adoption in the Religious and General Courts is the adoption in the Religious Courts that the adopted child only obtains a right of

inheritance by a will shall not exceed 1/3 of a share. In the adoption of the Court of Appeal the adopted child gains inheritance right as a biological children.

Keywords: Adoptions, Islamic Law, Positive Law